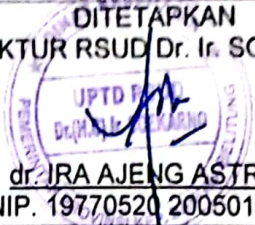


 RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO	PENETAPAN KEJADIAN LUAR BIASA PENYAKIT INFEKSI		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen : 037/YANMED/2022	No. Revisi :	Halaman : 1 / 2
PENGERTIAN	Tanggal Terbit : 04 Agustus 2022  DITETAPKAN DIREKTUR RSUD Dr. Ir. SOEKARNO <u>dr. IRA AJENG ASTRIED</u> NIP. 19770520 200501 2 013		
TUJUAN	1. Tersedianya acuan penerapan langkah-langkah penepatan kejadian luar biasa penyakit infeksi 2. Ditanganinya dengan segera KLB penyakit infeksi untuk mencegah perluasan dampak KLB penyakit infeksi		
KEBIJAKAN	1. Keputusan Direktur Nomor 188.4/128/RSUDP/2022 tentang Pemberlakuan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		
PROSEDUR	1. Persiapan investigasi dan kerja lapangan dilakukan oleh tim KLB yang terdiri dari dokter patologi/ mikrobiologi klinik dan IPCN (infection prevention and control nurse) 1.1. Tentukan angka kejadian infeksi tertentu di rumah sakit 1.2. Bandingkan data yang diduga penyakit infeksi tertentu dengan angka kejadian infeksi di rumah sakit 2. Identifikasi KLB Pelaksanaan verifikasi diagnosis penyakit infeksi atau mikroorganisme penyebab oleh mikrobiologi dengan melakukan tinjauan klinis dan pemeriksaan mikrobiologi atau kultur kuman 2.1. Pendefinisian dilakukan oleh tim KLB dengan menilai kriteria klinis, kriteria epidemiologis, dan kriteria laboratorium untuk diklasifikasikan tingkat kepastian diagnosis (suspec, protabale, atau confirm) 2.2. Penemuan kasus 3. Penyelidikan penyebab 3.1. Pembuatan data tabulasi oleh epidemiolog Pengolahan data secara deskriptif tentang identifikasi dan perhitungan kasus infeksi tertentu atau pajanan, data waktu		



RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO

PENETAPAN KEJADIAN LUAR BIASA PENYAKIT INFEKSI

No. Dokumen :
037/YANMED/2022

No. Revisi :

Halaman :
2 / 2

3.2. Pembuatan kurva berdasarkan sumber tempat infeksi KLB penyakit infeksi, dan berdasarkan waktu terjadinya infeksi KLB penyakit infeksi

3.3. Dilakukan penentuan hipotesis KLB penyakit infeksi oleh tim KLB

3.3.1. Pengujian hipotesis pada KLB penyakit infeksi dalam jumlah kasus yang besar menggunakan metode kasus kontrol dan studi kohort retrospektif dapat digunakan untuk KLB penyakit infeksi pada KLB penyakit infeksi yang lebih kecil

3.3.2. Pembuatan indikator penilaian dilakukan oleh tim KLB

3.3.3. Evaluasi perubahan yang terjadi pada angka kejadian infeksi tertentu tersebut

3.3.4. Pelaksanaan evaluasi hipotesis dilakukan oleh tim KLB

3.4. Pemeriksaan kepada kasus dan lingkungan sesuai indikasi

3.5. Pemberitahuan informasi kepada orang yang termasuk dalam kasus KLB penyakit infeksi tertentu

4. Kesimpulan hasil investigasi dan rekomendasi di sampaikan kepada direktur dan satuan kerja terkait dan dapat dikomunikasikan melalui telepon, media elektronik (internet online) dan edaran tertulis

5. Penggunaan indikator kontrol infeksi harus diterapkan di seluruh unit kerja terkait mencegah terjadinya KLB penyakit infeksi yang sama pada waktu berikutnya

UNIT TERKAIT

Seluruh unit terkait RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO